

ABSTRAK

Cairan pleura merupakan cairan yang terdapat di rongga pleura dan berfungsi sebagai pelumas untuk memudahkan pergerakan paru-paru selama proses pernapasan. Dalam hal menentukan penyebab perubahan warna cairan pleura, dilakukan beberapa pemeriksaan tambahan, seperti analisis biokimia (protein, glukosa, laktat dehidrogenase) untuk membedakan transudat dan eksudat. Kemudian sitologi untuk mendeteksi sel kanker, mikrobiologi (Gram stain, kultur bakteri, dan PCR tuberkulosis) untuk mendeteksi infeksi, dan sitologi limfosit atau pemeriksaan trigliserida untuk chylothorax. Dua teknik pewarnaan yang umum digunakan dalam patologi pewarnaan cairan pleura adalah dengan Hematoksilin Harris (Harris) dan Hematoksilin Mayer (Mayer).

Hasil pewarnaan pada sediaan sitologi cairan pleura dengan pewarnaan Hematoksilin Mayer didapat intisel terpulas baik, warna jelas biru keunguan, bisa untuk dinilai, sitoplasma terpulas baik warna biru muda sampai biru tua nampak jelas, latar belakang bersih sel eritrosit berwarna merah. Sedangkan pada pewarnaan Hematoksilin Harris didapat intisel terpulas baik, warna jelas biru keunguan, bisa dinilai, sitoplasma terpulas baik warna biru muda sampai ke abu-abuan, nampak jelas, latar belakang warna sel eritrosit jelas bersih sel eritrosit bergradasi warna kuning, *orange* sampai kecoklatan, sel degeneratif biru muda sampai abu-abu. Pewarnaan Hematoksilin Mayer lebih mudah dinilai dibandingkan dengan pewarnaan Hematoksilin Harris karena kontras warna Hematoksilin Mayer lebih baik dibanding Hematoksilin Harris namun kedua reagen tersebut masih bisa digunakan.

Pewarnaan Hematoksilin Mayer lebih baik untuk pemeriksaan sitologi dibandingkan dengan pewarnaan Hematoksilin Harris akan tetapi kedua metode tersebut bisa digunakan. Selain itu pewarnaan sitologi dengan Hematoksilin Mayer lebih hemat karena pemeriksaannya sama dengan Histopatologi.

Kata Kunci : Hematoksilin Mayer, Hematoksilin Harris, Sitologi Cairan Pleura
Kepustakaan : 38
Tahun : 2021-2025

ABSTRACT

Pleural fluid is a fluid found in the pleural cavity and functions as a lubricant to facilitate lung movement during respiration. To determine the cause of pleural fluid discoloration, several additional tests are performed, such as biochemical analysis (protein, glucose, lactate dehydrogenase) to differentiate transudates from exudates. Cytology is then performed to detect cancer cells, microbiology (Gram stain, bacterial culture, and tuberculosis PCR) to detect infection, and lymphocyte cytology or triglyceride examination for chylothorax. Two common staining techniques used in pleural fluid pathology are Harris hematoxylin (Harris) and Mayer hematoxylin (Mayer).

The staining results on the cytology preparation of pleural fluid with Mayer's Hematoxylin staining obtained well-stained nuclei, clear purplish blue color, can be assessed, the cytoplasm is well-stained light blue to dark blue color is clearly visible, the background is clean red erythrocyte cells. While in Harris's Hematoxylin staining obtained well-stained nuclei, clear purplish blue color, can be assessed, the cytoplasm is well-stained light blue to grayish color, clearly visible, the background color of the erythrocyte cells is clearly clean erythrocyte cells with yellow, orange to brownish color, degenerative cells are light blue to gray. Mayer's Hematoxylin staining is easier to assess compared to Harris's Hematoxylin staining because the color contrast of Mayer's Hematoxylin is better than Harris's Hematoxylin but both reagents can still be used.

Mayer's hematoxylin staining is better for cytological examination than Harris' hematoxylin staining, but both methods can be used. Furthermore, cytological staining with Mayer's hematoxylin is more economical because the examination is the same as histopathology.

Keywords: Mayer's hematoxylin, Harris's hematoxylin, Pleural fluid cytology

Bibliography: 38

Year: 2021-2025